

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Urutan premi tunggal bersih asuransi jiwa unit-link eksotis dari yang paling mahal ke paling murah adalah asuransi jiwa unit-link dengan garansi minimum, asuransi jiwa unit-link dengan pembayaran tertunda, asuransi jiwa unit-link campuran, dan asuransi jiwa unit-link dengan *capped benefit*.
2. Semakin panjang periode asuransi, premi tunggal bersih semua jenis asuransi jiwa unit-link eksotis akan semakin murah.
3. Penurunan premi tunggal bersih asuransi jiwa unit-link dengan garansi minimum yang relatif kecil dipengaruhi oleh penurunan premi tunggal bersih asuransi jiwa *endowment* murni yang sedikit lebih besar daripada kenaikan premi tunggal bersih asuransi jiwa berjangka seiring bertambahnya jangka waktu asuransi.
4. Penurunan premi tunggal bersih asuransi jiwa *endowment* murni yang lebih besar daripada kenaikan premi tunggal bersih asuransi jiwa jenis berjangka menyebabkan premi tunggal bersih asuransi jiwa unit-link dengan *capped benefit* dan asuransi jiwa unit-link campuran turun relatif besar seiring bertambahnya jangka waktu asuransi.
5. Pengaruh jangka waktu asuransi terhadap perubahan premi tunggal bersih asuransi jiwa unit-link dengan garansi minimum dan asuransi jiwa unit-link dengan pembayaran tertunda relatif sangat kecil.
6. Pengaruh jangka waktu asuransi terhadap perubahan premi tunggal bersih asuransi jiwa unit-link dengan *capped benefit* dan asuransi jiwa unit-link campuran cukup besar.
7. Berdasarkan hasil simulasi asuransi jiwa unit-link dengan garansi minimum deterministik, dapat disimpulkan bahwa:
 - Semakin besar tingkat pertumbuhan garansi minimum, maka premi tunggal bersih untuk jangka waktu asuransi yang sama akan semakin mahal.
 - Pola besar premi tunggal bersih tidak dapat ditentukan dengan pasti karena adanya pengaruh perubahan premi tunggal bersih asuransi jiwa *endowment* murni dan asuransi jiwa berjangka seiring bertambahnya jangka waktu asuransi.

8. Berdasarkan hasil simulasi asuransi jiwa unit-link dengan *capped benefit* deterministik, dapat disimpulkan bahwa:
 - Semakin besar tingkat pertumbuhan *capped benefit* untuk jangka waktu asuransi yang sama, premi tunggal bersih semakin mahal.
 - Semakin panjang jangka waktu asuransi, maka perubahan tingkat pertumbuhan *capped benefit* semakin berpengaruh secara signifikan terhadap besar premi tunggal bersih.
9. Pengaruh perubahan tingkat pengembalian dan tingkat volatilitas aset relatif kecil terhadap premi tunggal bersih asuransi jiwa unit-link dengan garansi minimum dan asuransi jiwa unit-link dengan pembayaran tertunda. Tetapi, memengaruhi premi tunggal bersih asuransi jiwa unit-link dengan *capped benefit* dan asuransi jiwa unit-link campuran secara signifikan.

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan topik skripsi ini adalah:

1. Pembayaran premi bersih dapat dilakukan secara berkala, misalnya tahunan.
2. Menentukan nilai garansi minimum dan *capped benefit* yang tepat agar meminimumkan risiko kerugian yang dihadapi perusahaan asuransi.
3. Mempertimbangkan manajemen risiko perusahaan dalam mengelola investasi, misalnya dengan lindung nilai.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Svoboda, A. (2022) Where to set up an unit linked life insurance company in Europe. *Journal of Insurance and Financial Management*, **5**, 23–73.
- [2] Svoboda, A. (2022) Why are unit-linked life insurances not popular in Asia? *Journal of Insurance and Financial Management*, **7**, 61–84.
- [3] Iqbal, M., Novkaniza, F., dan Novita, M. (2017) Pricing unit-linked insurance with guaranteed benefit. *AIP Conference Proceedings* 030139. AIP Publishing LLC.
- [4] Kim, C. (2008) The impacts of guaranteed minimum death benefit options on the profit margins of unit linked products. *UNSW Australian School of Business Research Paper*, **ACTL19**.
- [5] Wisanta, P. F. dan Siahaan, B. C. (2021) The caps and floor limits on premium periodic unit-linked insurance with minimum guarantee. *5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020)*, pp. 121–125. Atlantis Press.
- [6] Ekern, S. dan Persson, S.-A. (1996) Exotic unit-linked life insurance contracts. *The Geneva Papers on Risk and Insurance Theory*, **21**, 35–63.
- [7] Indonesia, P. A. (2019) Indonesian mortality table iv. *Indonesian Actuarial Conference*, pp. 1–15. PAI, Jakarta.
- [8] Cui, Z., Kirkby, J. L., dan Nguyen, D. (2017) Equity-linked annuity pricing with cliquet-style guarantees in regime-switching and stochastic volatility models with jumps. *Insurance: Mathematics and Economics*, **74**, 46–62.
- [9] Hieber, P. (2017) Cliquet-style return guarantees in a regime switching Lévy model. *Insurance: Mathematics and Economics*, **72**, 138–147.
- [10] Jaimungal, S. dan Young, V. R. (2005) Pricing equity-linked pure endowments with risky assets that follow Lévy processes. *Insurance: Mathematics and Economics*, **36**, 329–346.
- [11] Dickson, D. C., Hardy, M. R., dan Waters, H. R. (2019) *Actuarial Mathematics for Life Contingent Risks*. Cambridge University Press.
- [12] Hull, J. (2021) *Option, Futures, and Other Derivatives*, 11th edition. Pearson.
- [13] Kellison, S. G. (2006) *The Theory of Interest*, 3rd edition. New York: McGraw Hill Education.